

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan berbagai percobaan dan analisis terhadap alat yang telah dirancang, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain.

1. Alat monitoring penggunaan daya listrik ini dapat membantu dalam memperhitungkan suhu dan kelembaban pada proses fermentasi tempe
2. Pada saat alat dihidupkan sensor dan mikrokontroler langsung berjalan
3. Tempe yang dihasilkan sedikit lebih putih dibandingkan dengan tempe dari luar.
4. Sirkulasi udara di dalam kotak incubator sangat penting untuk pertumbuhan jamur pada tempe
5. Semakin banyak tempe yang dimasukan akan semakin maksimal lagi pertumbuhan jamur pada tempe
6. Jika koneksi serial terputus maka data yang di tampilkan pada website adalah data yang terakhir di upload ke dalam database
7. Jumlah maksimal yang dapat di simpan pada database adalah 270 jika berlebih data tidak akan bisa di update
8. Server dan client harus menggunakan jaringan yang sama agar dapat mengakses website monitoring

6.2 SARAN

Bagi pembaca yang tertarik untuk mencoba membuat atau mengembangkan alat monitoring penggunaan beban listrik berbasis mikrokontroler ini, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan LCD 16x2 untuk menampilkan client dan router telah terhubung / sedang menghubungkan.
2. Dengan menambahkan sensor humidifier untuk mengatur kelembaban yang ada pada kotak incubator ini.
3. Agar database dapat dilihat dimana saja dan kapan saja, peneliti menyarankan penggunaan pemrograman berbasis website dengan hostinger.
4. Dan peneliti juga menyarankan menggunakan dimmer yang langsung terhubung dengan microcontroller agar dapat diberikan kondisi.